

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan merupakan proses pengeluaran bayi atau janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan 37–42 minggu, persalinan ditandai dengan adanya kontraksi pada rahim sehingga menimbulkan rasa nyeri selama bayi belum lahir (Nurun,2020). Faktor–faktor yang mempengaruhi nyeri persalinan meliputi faktor psikis dan fisiologis. Faktor fisiologis yang dimaksud adalah kontraksi. Gerakan otot ini menimbulkan rasa nyeri karena saat itu otot – otot Rahim memanjang. Servik juga akan melunak, menipis dan mendatar kemudian tertarik. Saat itulah kepala janin menekan mulut rahim dan membukanya (Hartinah, et.al, 2018). Secara fisiologis nyeri persalinan mulai timbul pada kala 1 fase laten dan fase aktif, pada fase laten terjadi pembukaan serviks sampai 3 cm yang dapat berlangsung selama 8 jam. Pada fase aktif nyeri akan mencapai puncaknya yaitu pada pembukaan lengkap sampai 10 cm, dimana pada primigravida kala 1 persalinan dapat berlangsung \pm 20 jam dan pada multigravida kala 1 persalinan bisa berlangsung selama \pm 14 jam. Intensitas nyeri selama persalinan mempengaruhi kondisi psikologis ibu, proses persalinan dan kesejahteraan janin (Lestrari, 2019).

Nyeri persalinan kala 1 fase aktif ini diakibatkan oleh kontraksi rahim yang mulai adekuat dimana kontraksi rahim terjadi 3 sampai 5 kali dalam 10 menit dengan lama kontraksi antara 30 sampai 60 detik. Gerakan kontraksi rahim menyebabkan otot otot dinding rahim mengkerut, menjepit pembuluh darah, vagina dan jaringan lunak di sekitarnya meregang, sehingga terasa nyeri. (Suriani, et.al., 2019).

Nyeri persalinan merupakan hal yang biasa dirasakan oleh ibu hamil saat menjelang proses persalinan. Tetapi apabila tidak diatasi dengan

menejemen nyeri yang benar akan menimbulkan masalah lainnya salah satunya timbulnya kecemasan, stress perasaan khawatir. Akibat dari stress ini menyebabkan ketegangan otot polos dan vasokonstriksi pembuluh darah serta terjadi penurunan kontraksi uterus sehingga menyebabkan persalinan terganggu (Karlinah dan Hakameri, 2022). Penatalaksanaan non farmakologis merupakan tehnik yang sederhana yang mudah dilakukan oleh siapapun. Peran perawat sangat diperlukan untuk meningkatkan kenyamanan terhadap pasien. Salah satu penatalaksanaan non farmakologis penanganan nyeri adalah dengan metode *Endorphin massage*.

Endorphin massage merupakan sebuah terapi sentuhan / pijatan ringan yang cukup penting diberikan pada perempuan hamil, di waktu menjelang hingga saatnya melahirkan. Hal ini disebabkan karena pijatan merangsang tubuh untuk melepaskan senyawa endorphin yang merupakan pereda rasa sakit dan dapat menciptakan perasaan nyaman. Tujuan *endorphin massage* untuk mengurangi atau menghilangkan rasa sakit pada ibu yang akan melahirkan. Pijat endorphin yang merupakan tehnik sentuhan serta pemijatan ringan yang dapat menormalkan denyut jantung dan tekanan darah, serta meningkatkan kondisi rileks dalam tubuh ibu hamil dengan memicu perasaan nyaman melalui permukaan kulit. Terbukti dari hasil penelitian, teknik ini dapat meningkatkan pelepasan zat oksitosin, sebuah hormon yang memfasilitasi persalinan (Kurnia, 2023).

Sejalan dengan penelitian Siti (2021) *Endorphin Massage* merupakan sebuah terapi sentuhan/pijatan ringan yang cukup penting diberikan menjelang hingga saatnya melahirkan. Hal ini disebabkan karena terapi sentuhan ini merangsang tubuh untuk melepaskan senyawa endorphin yang merupakan pereda rasa sakit dan dapat menciptakan perasaan nyaman. Menurut penelitian R Ika dkk (2020) hasil penelitian tentang pengaruh pijat endorphin terhadap lama kala I fase aktif pada ibu bersalin yang telah dilakukan, maka dapat

disimpulkan bahwa ibu bersalin yang dilakukan pijat endorphen mayoritas lama persalinan kala I fase aktif lebih cepat dibanding teori.

Dari hasil observasi yang dilakukan di ruang bersalin RSUD Al-Ihsan didapatkan bahwa seluruh persalinan ditatalaksanakan tanpa menggunakan teknik *endorphin massage* untuk mengurangi intensitas nyeri pada persalinan. Dari hasil pengkajian Ny. K mengalami kontraksi uterus dengan kondisi sudah pembukaan serviks 2 terdapat pengeluaran air – air. Skala nyeri ketika kontraksi yaitu pada skala 7 terjadi hilang timbul, frekuensi awal kontraksi 2x/10 menit durasi 1 menit kekuatan kuat. DJJ diperiksa awal pukul 15.00 : 135 x/menit teratur dan kuat. Pemeriksaan fisik : TD : 128/89 mmHg, N : 98 x/menit, S36,7, R : 20x/menit. Ekspresi wajah meringis, perut membulat tegang, TFU 32 cm. Oleh karena itu Ny. K diberikan relaksasi nafas dalam sesuai dengan penelitian Fanny 2025, bahwa teknik relaksasi nafas dalam efektif dalam menurunkan nyeri ibu hamil menjelang persalinan pada kelompok intervensi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan Analisis Asuhan Keperawatan Pada Ny. K (26 tahun) G1P0A0 Dengan Nyeri Melahirkan Dan Metode Terapi *Endorphin Massage* Diruang Siti Khodijah RSUD Al–Ihsan Provinsi Jawa Barat

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka, penulis membuat rumusan masalah pada laporan ini “bagaimana analisis asuhan keperawatan pada Ny.K (26 tahun) G1P0A0 dengan masalah nyeri melahirkan dan metode terapi *endorphin massage* diruang siti khodijah RSUD Al–Ihsan

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan laporan ini ialah dapat menganalisis asuhan keperawatan pada Ny. K (26 tahun) G1P0A0 dengan masalah nyeri

melahirkan dan intervensi *endorphin massage* diruang siti khodijah RSUD Al-Ihsan

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis masalah keperawatan dengan nyeri melahirkan di ruang siti khodijah RSUD Al-Ihsan
2. Menganalisis intervensi *endorphin massage* pada pasien nyeri persalinan dan metode terapi *endorphin massage* diruang siti khodijah RSUD Al-Ihsan.
3. Mengidentifikasi *alternatif* pemecahan masalah nyeri melahirkan diruang siti khodijah RSUD Al-Ihsan.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil karya ilmiah akhir ners ini diharapkan menjadi sumber referensi dalam mengembangkan ilmu keperawatan serta dapat digunakan sebagai materi dalam asuhan keperawatan klien dengan persalinan normal pada mata kuliah Keperawatan Maternitas

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil karya ilmiah akhir ners ini sebagai salah satu referensi bagi perawat untuk menambah wawasan mengenai asuhan keperawatan pada klien dengan persalinan normal

2. Bagi Klien

Hasil karya ilmiah akhir ners ini sebagai gambaran bagi klien mengenai proses persalinan normal sehingga dapat meningkatkan kesiapan klien dalam melewati proses persalinan

3. Bagi Mahasiswa

Hasil karya ilmiah akhir ners ini melatih dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan persalinan normal dan sebagai media untuk belajar menyusun laporan asuhan keperawatan pada klien dengan persalinan normal